



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 14298-14307

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Profitabilitas* sebagai Variabel Intervening

Nur Hidayah, Eka Kurnia Patmasari, Ageng Prasetyo
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri
kurniaeka1227@gmail.com*

Abstrak

This study aims to analyze the effect of intellectual capital on firm value with profitability as an intervening variable in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The development of globalization and a knowledge-based economy requires companies to rely not only on physical assets but also on intellectual assets, including knowledge, innovation, and the quality of human resources. This study employs a quantitative approach with a causal associative research design. The research sample consists of five state-owned banks, namely Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), and Bank Syariah Indonesia (BSI). The data analysis technique used is multiple linear regression based on Partial Least Square (PLS). The results indicate that intellectual capital has a significant effect on firm value but does not have a significant effect on profitability. Profitability, measured using Return on Assets (ROA), is proven to have a positive and significant effect on firm value. Furthermore, profitability does not significantly mediate the relationship between intellectual capital and firm value. These findings indicate that optimal management of intellectual capital can enhance firm value, although it does not directly lead to an increase in profitability.

Kata kunci: Intellectual Capital, Profitability, Firm Value, State-Owned Banking, Indonesia Stock Exchange.

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan, persaingan antar perusahaan semakin kompleks dan tidak lagi hanya bertumpu pada modal fisik, tanah, atau mesin produksi. Keunggulan kompetitif perusahaan kini banyak ditentukan oleh aset tidak berwujud yang berupa pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan jaringan relasi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pergeseran paradigma ekonomi dari labor based business menuju *knowledge based business*, dimana kemampuan mengelola pengetahuan dan informasi menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan-perusahaan BUMN sektor perbankan seperti Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, serta BSI memegang peranan penting dalam menopang stabilitas sistem keuangan nasional. Namun, tantangan globalisasi, digitalisasi, dan transformasi perbankan membuat pengelolaan sumber daya berbasis pengetahuan menjadi sangat penting. Data dari OJK (2024) menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, sektor perbankan nasional mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan, terutama dalam rasio *Return on Assets* (ROA). Salah satu konsep yang muncul untuk menggambarkan fenomena tersebut adalah *Intellectual Capital*. Menurut Pulic (1998), *Intellectual Capital* merupakan kombinasi dari *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

Dalam penelitian sebelumnya didapatkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Windarti & Machdar, 2024). Yulianti dan Aliansi (2022) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menggunakan nilai Tobin's Q. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengelolaan *Intelektual Capital* maka akan semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan *Profitabilitas* dan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan investor, dan hal ini akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan eksternal. Nilai perusahaan juga menunjukkan harga yang sedia dibayar oleh investor terhadap tingkat kepercayaan perusahaan yang identik dengan harga saham dan *Profitabilitas*.

Namun, pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung. Faktor lain seperti *Profitabilitas* berpotensi menjadi mekanisme perantara dalam hubungan tersebut. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tingkat *Profitabilitas* yang tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor. Dengan demikian, *Profitabilitas* dapat berfungsi sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Firer and Williams (2003) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan, namun berpengaruh signifikan melalui *Profitabilitas* sebagai media intervening. Penelitian yang dilakukan Adriana dan Kurnia (2019) khusus pada sektor perbankan di BEI memperkuat temuan tersebut. Hasilnya membuktikan bahwa *Profitabilitas* memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa, perusahaan dengan *Intellectual Capital* yang baik akan meningkatkan *Profitabilitas*, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai sumber keuangan dalam perusahaan. Semakin efektif tingkat manajemen, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. Rivandi dan Septianto (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, didukung oleh Yuliawati dan Aliansi (2022), menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menggunakan nilai ROA. Perusahaan dengan *Profitabilitas* tinggi akan menarik banyak investor, karena diyakini mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, dengan naiknya permintaan saham maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham perseroan.

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Profitabilitas* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2021-2024)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh tidak langsung antara *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Profitabilitas* sebagai perantara atau variabel intervening.

Kerangka Teoritis Dan Hipotesis

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*), diperkenalkan oleh Spence (1973) dalam konteks pasar tenaga kerja, namun kemudian berkembang luas ke bidang akuntansi, manajemen, dan keuangan. Inti dari teori ini adalah adanya ketimpangan informasi (asimetri informasi) antara pihak internal perusahaan (manajer eksekutif) dengan pihak eksternal (investor, kreditor, masyarakat). Untuk mengurangi ketimpangan tersebut, pihak yang memiliki informasi lebih banyak berusaha mengirimkan sinyal agar pihak luar dapat menilai kondisi perusahaan secara lebih tepat. Sinyal ini dapat berupa laporan keuangan, pembagian dividen, sertifikasi, maupun pengungkapan *Intellectual Capital*. Dalam konteks keuangan perusahaan, sinyal ini berupa informasi yang dapat dipercaya mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan (Brighman & Houston, 2019). Dalam penelitian ini ketika *Intellectual Capital* berhasil dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut akan tercermin pada meningkatnya *Profitabilitas*. Pada gilirannya, *Profitabilitas* yang tinggi menjadi sinyal kredibel mengenai keberhasilan perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga dapat meningkatkan persepsi positif investor. Akhirnya, nilai perusahaan merupakan outcome dari proses signaling. Investor yang menangkap sinyal positif dari *Intellectual Capital* dan *Profitabilitas* akan merespon dengan meningkatkan kepercayaan dan minat berinvestasi. Respon pasar ini kemudian tercermin dalam kenaikan harga saham, Tobin's Q maupun PBV, yang secara keseluruhan menggambarkan peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal memberikan kerangka yang relevan dalam menjelaskan hubungan antara *Intellectual Capital*, *Profitabilitas*, dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan yang sangat bergantung pada reputasi, kepercayaan, dan pengelolaan informasi.

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam suatu pekerjaan untuk menciptakan nilai dalam perusahaan. Secara umum, tiga konstruk utama *intellectual capital* diidentifikasi, yaitu: *Human Capital (HC)*, *Structural Capital (SC)*, dan *Capital Employed (CE)*.

Formulasi untuk menghitung VAICTM menurut Pulic dalam (Ulum, 2015) adalah:

1. Langkah pertama yaitu menghitung *Value Added* (VA). Value added dapat dihitung dari akun-akun perusahaan. Rumus menghitung VA adalah:

$$VA = OUT - IN$$

Value added (VA) juga dapat dihitung dari akun-akun perusahaan sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP: *Operating Profit* (laba operasi / laba usaha)

EC: *Employed Cost* (beban karyawan)

D: *Depreciation* (depresiasi)

A: *amortization* (amortisasi)

2. Langkah kedua yaitu menghitung Value Added Capital Employee (VACA).

$$VACA = \text{Value Added (VA)} / \text{Capital Employed (CE)}$$

Keterangan :

CE = nilai buku dari total aset perusahaan

3. Langkah ketiga yaitu menghitung Value Added Human Capital (VAHU)

$$VAHU = \text{Value Added (VA)} / \text{Human Capital (HC)}$$

Keterangan :

HC = beban karyawan

4. Langkah keempat yaitu menghitung Structural Capital Value Added (STVA).

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan :

SC = *structural capital* (VA-HC)

5. Langkah kelima yaitu menghitung Value Added Intellectual capital

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

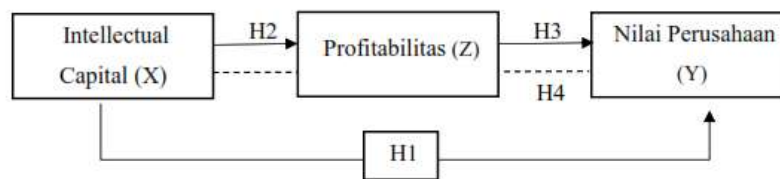
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu metode analisis yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Misalnya, sehubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas sesuai dengan dasar pengukuran yang digunakan. Selain itu, profitabilitas juga digunakan untuk efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, sehingga dengan melihat profitabilitas bisa diketahui kondisi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis profitabilitas yang menunjukkan besar efektivitas aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return On Assets (ROA)*. Berikut ini adalah rumus dari *Return On Assets: ROA : Laba Bersih / Total Aset*

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan, atau bisa juga diartikan sebagai suatu citra kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses bisnis selama beberapa periode. Meningkatnya nilai perusahaan, maka akan membuat kesejahteraan pemilik akan meningkat juga. Nilai perusahaan juga menunjukkan harga yang sedia dibayar oleh investor terhadap tingkat kepercayaan perusahaan yang identik dengan harga saham dan *profitabilitas*. Nilai perusahaan dapat di ketahui dengan pendekatan *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar nilai pasar dari nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya terhadap prospek perusahaan. $PBV = \text{Harga Saham Penutupan} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$

Semakin tinggi PBV, semakin tinggi kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membelinya, sehingga permintaan saham tersebut akan naik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan..



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual terfokus pada kekayaan intelektual dari sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan *Intellectual Capital* yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini terkait dengan keunggulan kompetitif melalui sumber daya manusia yang dapat berinovasi dan meningkatkan produktivitasnya. Pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan untuk memajukan bisnis yang berbasis pengetahuan dan menambah nilai perusahaan. Sehingga *Intellectual Capital* diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Sayyidah dan Saifi, 2017; Anggraini, 2020). Dalam penelitian sebelumnya didapatkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menggunakan nilai Tobin's Q (Y. Yuliawati dan Aliansi (2022), 2022). Xu and Liu (2020), dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang sama yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengelolaan *Intellectual Capital* maka akan semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan *profitabilitas* dan nilai perusahaan.

H1: Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Profitabilitas*

Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan, keterampilan dan keahlian modal manusia diyakini mampu menciptakan nilai tambah serta mampu menciptakan keunggulan kompetitif dengan melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam teori *resource based theory*, perusahaan yang unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik maka perusahaan harus dapat mengelola dan memanfaatkan aset fisik dan aset tidak fisik. *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting bagi perusahaan dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan. (Fitriasari dan Sari, 2019; Kuspinta dan Husaini, 2018)

H2: Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Laba merupakan elemen penting dalam menentukan nilai perusahaan. Pertumbuhan *profitabilitas* merupakan sinyal positif bagi investor yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Meningkatnya permintaan saham akan secara tidak langsung meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat.

Perusahaan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan laba secara stabil dinilai memiliki sinyal positif bagi investor sehubungan dengan kinerja perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat (Chandra dan Djajadikerta, 2017; dan Fitriyani dan Sari, 2019). Rivandi dan Septianto (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di dukung oleh Yuliawati dan Aliansi (2022) (2022), menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menggunakan nilai ROA

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tidak Langsung Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Dalam era globalisasi perusahaan dapat bersaing secara kompetitif apabila perusahaan tersebut dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Salah satu sumber daya utama dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia. Manusia dalam perusahaan mengelola segala sesuatu informasi dan pengetahuan yang dimilikinya menjadi nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Hal itu diyakini bahwa saat ini dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam penjualan dan memperoleh laba. Sehingga ketika *profitabilitas* tersebut meningkat respon dari publik dan investor terkait perusahaan tersebut juga meningkat (Chandra dan Djajadikerta, 2017; Sayyidah dan Saifi, 2017). Firer and Williams (2003) menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan, namun berpengaruh signifikan melalui *profitabilitas* sebagai media intervening. Penelitian yang dilakukan Adriana dan Kurnia (2019) khusus pada sektor perbankan di BEI memperkuat temuan tersebut. Hasilnya membuktikan bahwa *profitabilitas* memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Harahap (2024) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ketika *profitabilitas* dimasukkan sebagai mediator. Sehingga dapat di artikan bahwa, perusahaan dengan *intellectual capital* yang baik akan meningkatkan *profitabilitas*, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

H4: Intellectual capital berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausal untuk menganalisis hubungan antar variabel penelitian. Unit analisis adalah perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan tergolong BUMN, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode pengamatan, memperoleh laba, serta menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh lima perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 20 observasi (5 perusahaan × 4 tahun). Berikut hasil purposive sampling :

Tabel 1 Hasil Puposive Sampling

Keterangan	Jumlah
Sampel Awal	41
Perusahaan yang tidak tergabung dalam BUMN di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2021 - 2024	36
Laporan keuangan tidak terpublikasi	0
Perusahaan yang tidak mendapatkan laba dari tahun 2021-2024	0
Perusahaan tidak mengungkapkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	0
Total perusahaan yang dijadikan sampel	5
Tahun pengamatan	4
Jumlah data selama periode penelitian	20

Sumber: Data diolah 2025

Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Variabel *intellectual capital*

diukur menggunakan pendekatan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Seluruh data diolah secara panel tahunan tanpa perlakuan eksperimental atau replikasi tambahan. Berikut nama daftar perusahaan :

Tabel 2 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia

Sumber: Data diolah 2025

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Pengujian dilakukan melalui evaluasi outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator, serta inner model untuk menguji koefisien jalur dan signifikansi hubungan antar variabel. Estimasi parameter dilakukan dengan prosedur bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistic dan p-value. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak PLS yang memungkinkan pengolahan data dengan ukuran sampel terbatas dan tanpa asumsi distribusi normal.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Uji Validitas

Tabel 3 Uji Validitas

	<i>Intellectual Capital</i>	Nilai Perusahaan	Profitabilitas
PBV		1.000	
ROA			1.000
STVA	0.974		
VACA	0.865		
VAHU	0.967		

Sumber : Data diolah 2025

Dalam tabel 3 terlihat bahwa nilai *loading factor* sepenuhnya $> 0,5$ dan tidak ada yang perlu digugurkan atau tidak valid. Nilai *loading factor* yang dihasilkan *intellectual capital* yang diukur menggunakan STVA sebesar 0.974, VACA 0.865, dan VAHU sebesar 0.967. sedangkan nilai Perusahaan dan Profitabilitas berada di angka 1.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *convergent validity* signifikan secara praktis.

3.2. Uji Reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

	Composite Reliability	Average Variance Extracted
<i>Intellectual Capital</i>	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki nilai *composite reliability* yang sama yaitu berada di angka 1,000 yang menandakan bahwa variabel tersebut sangat reliable.

3.3. Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji Koefisien Parameter dan T-Statistik

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T- Statistics</i>	<i>P-values</i>	Keterangan
<i>Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan</i>	-0.424	-0.424	0.229	2.129	0.033	Signifikan
<i>Intellectual Capital -> Profitabilitas</i>	0.128	0.123	0.274	0.466	0.641	Tidak Signifikan
<i>Profitabilitas -> Nilai Perusahaan</i>	0.651	0.658	0.154	4.243	0.000	Signifikan

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 5 menunjukkan pengaruh dari masing variabel yaitu *intellectual capital* sebagai independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Berikut ini adalah deskripsi terkait uji koefisien parameter dan T-statistik yang telah dilakukan:

H1: intellectual capital berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari tabel 5 parameter hubungan intellectual capital terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,424 dan nilai P-values sebesar 0,033. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara intellectual capital terhadap nilai perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan karena nilai P-values < 0,05 dan nilai T statistik > 1,96, sehingga dapat diartikan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa intellectual capital (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar nilai intellectual capital yang dimiliki perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Secara teori, intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah tersebut sepenuhnya tercermin dalam nilai perusahaan. Hasil yang ditunjukkan tabel 5 melalui metode analisis jalur ini mengartikan bahwa adanya nilai intellectual capital yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliawati dan Aliansi (2022) dan Xu and Liu (2020), yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel intellectual capital berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dalam usaha penciptaan nilai (value creation) diperlukan pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik. Potensi sumber daya yang dimaksud meliputi karyawan (human capital), aset fisik (physical capital) dan structural capital. Perusahaan yang mampu mengelola intellectual capital yang dimiliki dengan efektif dan efisien, akan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan meningkat, sehingga akan menyebabkan respon positif dari publik yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pengelolaan sumber daya berupa intangible asset atau lebih dikenal intellectual capital yang maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus berdampak pada peningkatan laba sehingga memberikan keuntungan para pemegang saham. Disimpulkan bahwa peningkatan intellectual capital terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan.

H2 : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Dari tabel diatas parameter hubungan intellectual capital terhadap profitabilitas adalah 0,128 dengan nilai P-values sebesar 0,641. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara intellectual capital terhadap Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan karena P-values > 0,05 dan nilai T statistik < 1,96, sehingga dapat dikatakan bahwa

intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Peningkatan intellectual capital belum mampu meningkatkan profitabilitas secara nyata. Artinya, kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual seperti pengetahuan karyawan (human capital), proses organisasi (structural capital), dan efisiensi modal (capital employed) belum memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan laba. Secara konsep, Intellectual Capital memang dapat membantu perusahaan berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan nilai tambah, namun manfaatnya sering kali baru terasa dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, investasi pada modal intelektual seperti pelatihan karyawan, riset, dan pengembangan sistem informasi justru bisa meningkatkan biaya operasional sehingga belum terlihat dalam rasio profitabilitas.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari tabel 5 parameter hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,651 dengan nilai P-values sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan karena P-values < 0,05 dan T statistik > 1,96. Sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian yang tercantum pada tabel 5 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas yang diinginkan oleh suatu perusahaan, perusahaan akan cenderung menggunakan laba yang dimiliki untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan dan menghindari hutang. Tinggi rendahnya nilai return on asset (ROA) yang dimiliki perusahaan akan cenderung mempengaruhi nilai perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rivandi dan Septianto (2021) serta Yuliawati dan Aliansi (2022). Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6 Uji Variabel Intervening					
	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P-values
Intellectual Capital -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.083	0.091	0.200	0.416	0.677

Sumber: Data diolah 2025

H4: Intellectual Capital berpengaruh secara tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian tabel 6 parameter hubungan profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening antara intellectual capital (VAICTM) dan nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 0,083 dan nilai P-values sebesar 0,677. Karena nilai T statistik sebesar 0,416 atau < 1,96, hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan, dengan demikian meskipun arah yang ditunjukkan positif namun secara statistik efek mediasi tersebut tidak signifikan. Artinya peningkatan intellectual capital berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas namun tidak signifikan, sehingga Hipotesis keempat diterima. Profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan meski pengaruhnya belum signifikan. Dengan kata lain, peningkatan modal intelektual secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas meski pengaruhnya tidak signifikan. Fenomena ini bisa disebabkan oleh dua hal. Pertama, pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan seperti profitabilitas mungkin baru terasa dalam jangka panjang, sedangkan penelitian ini menggunakan data tahunan yang bersifat jangka pendek. Kedua, manajemen perusahaan mungkin belum mampu memanfaatkan modal intelektual secara optimal untuk menghasilkan efisiensi operasional dan inovasi produk yang bisa meningkatkan laba. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Adriana dan Kurnia (2019) serta Harahap (2024) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Profitabilitas mampu memediasi antara intellectual capital terhadap nilai perusahaan secara tidak signifikan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Peningkatan *intellectual capital* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Sementara itu, *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki masih menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Peran *profitabilitas* sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan tidak terbukti signifikan, meskipun secara konseptual *profitabilitas* tetap memiliki potensi sebagai mekanisme penghubung. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengelolaan *intellectual capital* perlu diarahkan secara lebih efektif agar dapat memberikan kontribusi tidak hanya terhadap nilai perusahaan, tetapi juga terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan indikator *profitabilitas* lainnya atau pendekatan metodologis yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif..

Referensi

1. Andrianto, Amin, A., & Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeçewara, S. (2023). THE EFFECT OF GROSS PROFIT MARGIN, INTELLECTUAL CAPITAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET ON FIRM VALUE WITH EARNINGS MANAGEMENT AS AN INTERVENING VARIABLE. *Journal of Social Research*, 2. <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/tjsr>
2. Budiningtyas, D. P., & Hutabarat, Z. S. (2024). Model Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating Ditinjau Dari Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 885–892. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.2104>
3. Crisnandani, N., Yustina Rahmawati, I., Tubastuvi, N., Haryanto Program Studi Manajemen, T., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN BANKING SECTOR REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE WITH COMPETITIVE ADVANTAGE AS INTERVENING VARIABLES FOR 2016-2019. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
4. Dwi Jayanti, L., & Binastuti, S. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
5. Efendy, V., & Efendi, D. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE.
6. Fauziah, S., Eliza, A., & Sisdiyanto, E. (2022). The Effect of Intellectual Capital on Firm Value with Profitability as Intervening Variable: Study on Manufacturing Companies Registered at ISSI 2016-2020 (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id
7. Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of intellectual capital*, 4(3), 348-360.
8. Gantino, R., & Alam, L. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 215–230. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>
9. Harahap, N. H. Q., Saputra, M., & Arfan, M. (2024). The Impact of Intellectual Capital on Company Value with Profitability as a Mediator. *Internasional Jurnal Of Cyrrrent Science Research and Review*, 7(08), 18–38. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i8-38>
10. Ishak, S., Abdullah, J., & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 71–79. <https://doi.org/10.38043/jiab>
11. Kusumaningrum, M., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Report Independent Assurance sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 3).
12. Lucyanda, J., Pratiwi, M., & Tahar, A. (2025). THE EFFECT OF INDEPENDENCE AND RESPONSIBILITY ON SUBORDINATE OBEDIENCE TO ENGAGE UNETHICAL BEHAVIOR: EXPERIMENTAL STUDY. *JRAK*, 17(2), 226–242. <https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.22636>
13. Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The impact of intellectual capital on firm value: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74-85.
14. Nur Rosida, S., Nur Aisyah, E., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (n.d.). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Working Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah BUMN. 12(2), 96–110.
15. Nurramayuningsih, & Sufyani, M. A. (2020). MODAL INTELLECTUAL, KEPEMILIKAN INTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akutansi Kontemporer*, 12, 15–24.
16. Patmasari, EK., Widjajanti, Kesi & Sulistyawati, AI (2022). EFEK MEDIASI STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERLANDAS UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN. *Jurnal STIE Semarang*. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v14i2.553>
17. Patmasari, EK., Arija, HH (2023). Implementation Of the People's Market Application to Improve the Performance of MSMES In Kendal Regency : Integration of Theory Acceptance Model (TAM) And Extended Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal)*. <https://doi.org/10.55208/ndcakb71>
18. Rahmawati, A., & Dewi, L. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 4(3).
19. Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
20. Tangngisalu, J., & Email, A. (n.d.). The impact of intellectual capital on company value. <https://doi.org/10.33096/jmb.v8i1.690>
21. Ucca Regina Rasendriya, R., Diana, N., Diah Fakhriyyah, D., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5469>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). In e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (Vol. 13, Issue 02). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
22. Ulum, I., Ghazali, I., & Chariri, A. (2015). INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN; SUATU ANALISIS DENGAN PENDEKATAN PARTIAL LEAST SQUARES.
 23. Windiarti, N. P., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). PENGARUH SUTAINBILITY REPORT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2.
 24. Yulianatasya, S. A. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8(2), 379–390. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2548>
 25. Yulawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>